

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu motivasi belajar intrinsik (x_1) dan motivasi belajar ekstrinsik (x_2) serta variabel terikat prestasi belajar (y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rata-rata, median, modus dan standar deviasi atau simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Motivasi Belajar Intrinsik

Data motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI MAN Rejotangan diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 50 responden yang terdiri dari 10 item pernyataan. Berikut hasil penelitiannya:

Tabel 4.1

Skor Angket Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

No. Res	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	5	2	4	4	3	5	4	5	40
2	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	42
3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	41
4	3	5	3	3	5	4	3	3	5	3	37
5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	41
6	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	40
7	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	41
8	5	5	4	3	5	3	3	4	5	4	41
9	3	5	3	3	3	4	3	4	5	5	38
10	3	5	4	4	5	3	5	5	5	2	41
11	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	43
12	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	42
13	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	42
14	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
15	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	40
16	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	41
17	3	5	1	3	4	3	5	5	3	3	35
18	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	40
19	3	5	2	5	5	3	5	5	5	3	41
20	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	40
21	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	41
22	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	40
23	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	40
24	4	5	2	4	5	3	5	3	3	3	37
25	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	42
26	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	39
27	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	40
28	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	35
29	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	40
30	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	41
31	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	43
32	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	40
33	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	34

34	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	38
35	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	37
36	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	42
37	4	5	3	4	4	3	4	5	5	4	41
38	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	41
39	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	39
40	3	5	3	5	5	3	5	5	4	4	42
41	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	40
42	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	38
43	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	44
44	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	43
45	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	42
46	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	36
47	3	5	4	3	4	2	3	3	3	3	33
48	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	41
49	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	38
50	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	43
Jumlah											2001

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui skor tertinggi 45 dan skor terendah 33. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 39,88 median (Md) 39 dan modus (Mo) 39 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 2,57.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh nilai $K = 1 + 3,3 \log 50 = 5$, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

I= Lebar interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 5

N = 50

H = 45

L = 33

$$R = H - L + 1 = 45 - 33 + 1 = 13$$

Sedangkan untuk panjang kelas dapat dicari menggunakan rumus

berikut: $I = \frac{R}{M}$

$$= \frac{13}{5} = 2,6 = 3$$

Tabel 4.2

Skor Data Empirik Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

Ukuran	Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)
Mean (Me)	39,88
Median (Md)	39
Modus (Mo)	39
Standar Deviasi (SD)	2,57
Skor Maksimum (H)	45
Skor Minimum (L)	33
Rentang Data (R)	13
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	3

Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada (lampiran 13)

. Dari data variabel motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI MAN Rejotangan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

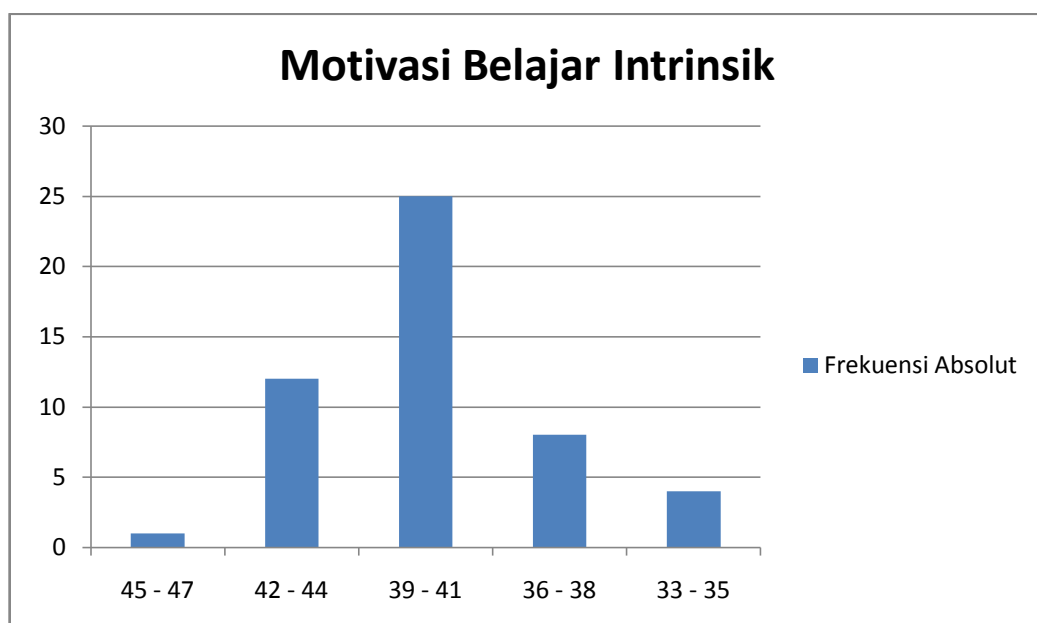
Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Intrinsik (X_1)

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	45 - 47	1	2%	2
2	42 - 44	12	24%	26
3	39 - 41	25	50%	76
4	36 - 38	8	16%	92
5	33 - 35	4	8%	100
Total		50	100%	

Gambar 4.1

Histogram Frekuensi Data Motivasi Belajar Intrinsik (X_1)



Jadi dari deskripsi data diatas dapat diambil perolehan kualifikasi dan interval serta skor data variabel X_1 (motivasi belajar intrinsik) sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kualifikasi Nilai Variabel X_1 (Motivasi Belajar Intrinsik)

Interval	Kualifikasi
45– 47	Sangat Baik
42 – 44	Baik
39 – 41	Cukup
36 – 38	Kurang
33 – 35	Sangat Kurang

Dari deskripsi data diatas Mean dari variabel Motivasi belajar intrinsik diperoleh sebesar 39,88. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI di MAN Rejotangan pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki motivasi belajar intrinsik yang cukup.

b. Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 50 responden tentang motivasi ekstrinsik yang terdiri dari 10 item pernyataan, maka dapat dideskripsikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Skor Angket Variabel X₂ (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

No. Res	Skor Item untuk Butir Pernyataan No:										Skor Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	41
2	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	39
3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	34
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	37
5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
6	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	35
7	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	39
8	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	37
9	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	39
10	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	45
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	37
12	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	38
13	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	38
14	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	38
15	4	3	5	3	3	3	4	5	4	4	38
16	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	40
17	3	3	4	3	2	3	4	4	4	5	35
18	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	41
19	3	4	5	3	3	5	4	4	5	5	41
20	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	39
21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
22	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	42
23	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	36
24	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	40
25	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	39
26	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	38
27	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	40
28	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	39
29	5	3	3	4	3	3	5	5	4	4	39
30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
31	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36

32	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	37
33	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	41
34	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	37
35	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	43
36	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	40
37	3	3	5	3	3	4	3	5	5	5	39
38	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	38
39	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	39
40	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	42
41	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	41
42	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	39
43	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	31
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
45	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	38
46	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	40
47	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	39
48	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	42
49	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	41
50	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
Jumlah											1915

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui skor tertinggi 45 dan skor terendah 31. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 38,24 median (M_d) 38 dan modus (M_o) 37 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 1,35.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh nilai $K = 1 + 3,3 \log 50 = 5$, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

I= Lebar interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 5

N = 50

H = 45

L = 31

$$R = H - L + 1$$

$$= 45 - 31 + 1$$

$$= 15$$

$$\text{Maka, } I = \frac{R}{M}$$

$$= \frac{15}{5} = 3$$

Tabel 4.6

Skor Data Empirik Variabel X₁ (Motivasi Belajar Intrinsik)

Ukuran	Variabel X₁ (Motivasi Intrinsik)
Mean (Me)	38,24
Median (Md)	38
Modus (Mo)	37
Standar Deviasi (SD)	1,35
Skor Maksimum (H)	45
Skor Minimum (L)	31
Rentang Data (R)	15
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	3

Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada (lampiran 13). dari data variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa kelas XI MAN Rejotangan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

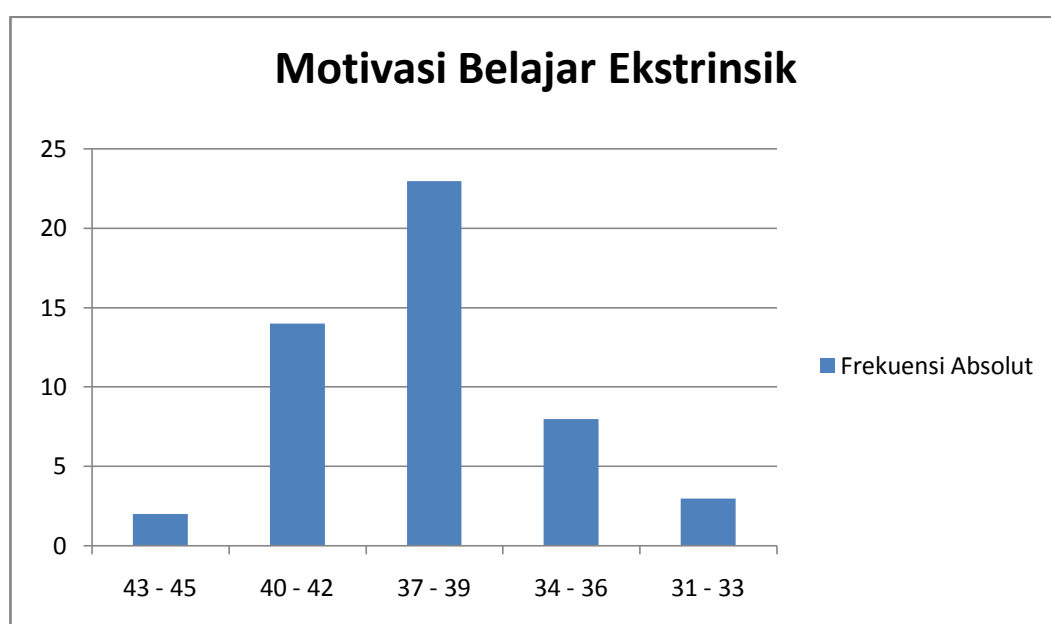
Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Ekstrinsik (X_2)

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	43 - 45	2	4%	4
2	40 - 42	14	28%	32
3	37 - 39	23	46%	78
4	34 - 36	8	16%	94
5	31 - 33	3	6%	100
Total		50	100%	

Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Data Motivasi Belajar Ekstrinsik (X_2)



Jadi dari deskripsi data diatas dapat diambil perolehan kualifikasi dan interval serta skor data variabel X_2 (motivasi belajar Ekstrinsik) sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kualifikasi Nilai Variabel X_2 (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

Interval	Kualifikasi
43– 45	Sangat Baik
40 – 42	Baik
37 – 39	Cukup
34 – 36	Kurang
31 – 33	Sangat Kurang

Dari data diatas dapat diketahui Mean dari variabel Motivasi belajar Ekstrinsik yaitu 38,24. Hal ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik kelas XI di MAN Rejotangan pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki motivasi yang cukup.

c. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui keadaan prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di MAN Rejotangan maka peneliti paparkan tentang hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui dokumentasi nilai raport semester II tahun pelajaran 2013/ 2014 sebagai berikut:

Tabel 4.9**Data Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI**

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Aan Riantika	86
2	Adi Badarudin	80
3	Ahmad Munib Khoirudin	78
4	Ahmad Sodik	78
5	Alik Khusna Farida	80
6	Andri Saputra	82
7	Anis Kurlilaylia Noviana	82
8	Anis Nur Azizah	82
9	Anisa Khoirina	82
10	Annisa Nurbaiti Firdaus	78
11	Aris Wibowo	84
12	Asmaul Ali Sartika M.	82
13	Asnatul Falah	84
14	Atmila	82
15	Ayu Fitmalasari	82
16	Ayu Widyarti	76
17	Azis Bayu Suseno	76
18	Bagus Candra Dinata	80
19	Cahaya Indah Dwi Lestari	82
20	Debi Fitriani	82
21	Deti Susanti	76
22	Devi Nur Azizah	82
23	Diko Candra Siswanto	82
24	Dina Kurniawati	82
25	Dyah Wulandari	84
26	Eva Misbakhur Nur Rosidah	78
27	Faridatul Lutviana	80
28	Irfan Bayu Saputra	78
29	Jehan Wibi Vicaksono	76
30	Khamdan Isnaini	78
31	Mohammad Aris Kusnaini	80
32	Muhammad Khoirul Ihwan	78

33	M. Nasrul Umam	78
34	Moh Abdul Aziz	78
35	Mohamad Fauzi	80
36	Muhamad Budi Cahyono	84
37	Muhammad Ihsanudin	84
38	Muhammad Irfan Ramadan	84
39	Maidatul Jannah	84
40	Melisa Puspita Anggraini	84
41	Nehru Nabit	84
42	Nila Afrida Okta Purnanda	78
43	Okta Vinanda Kusumawati	78
44	Rahayu Septi Nur Azizah	78
45	Rika Lailatul Nur Safitri	80
46	Riska Widyaningrum	80
47	Riski Maratul A'malia	78
48	Siska Nurkumala	80
49	Siti Aisyah Yuliani	80
50	Yoshua Ghofend Nugroho	78
Jumlah		4022

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui skor tertinggi 85 dan skor terendah 76. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 80,76 median (Md) 82,22 dan modus (Mo) 82,5 Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 1,69.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh nilai $K = 1 + 3,3 \log 50 = 5$, namun karena skor untuk prestasi belajar semuanya ada diatas KKM maka penulis hanya menyajikan 3 kualifikasi yang dimulai dari ukuran cukup. Sedangkan untuk

menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data (R) terlebih dahulu yaitu:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dan untuk mencari Range (R), maka digunakan rumus sebagai berikut: $R = H - L + 1$

Keterangan:

I= Lebar interval

N= Jumlah responden

R= Range

H= Nilai tertinggi

M= Jumlah interval

L= Nilai terendah

Diketahui: M = 3

N = 50

H = 86

L = 76

$$R = H - L + 1$$

$$= 86 - 76 + 1$$

$$= 11$$

$$\text{Maka, } I = \frac{R}{M}$$

$$= \frac{11}{3} = 3,6 = 4$$

Tabel 4.10

Skor Data Empirik Variabel Y (Prestasi Belajar)

Ukuran	Variabel Y (Prestasi Belajar)
Mean (Me)	80,76
Median (Md)	82,22
Modus (Mo)	82,5
Standar Deviasi (SD)	1,69
Skor Maksimum (H)	86

Skor Minimum (L)	76
Rentang Data (R)	11
Jumlah Kelas (K)	5
Panjang Kelas (I)	4

Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada (lampiran 13). dari data variabel prestasi belajar siswa kelas XI MAN Rejotangan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat disusun tabel distribusi dan histogram sebagai berikut:

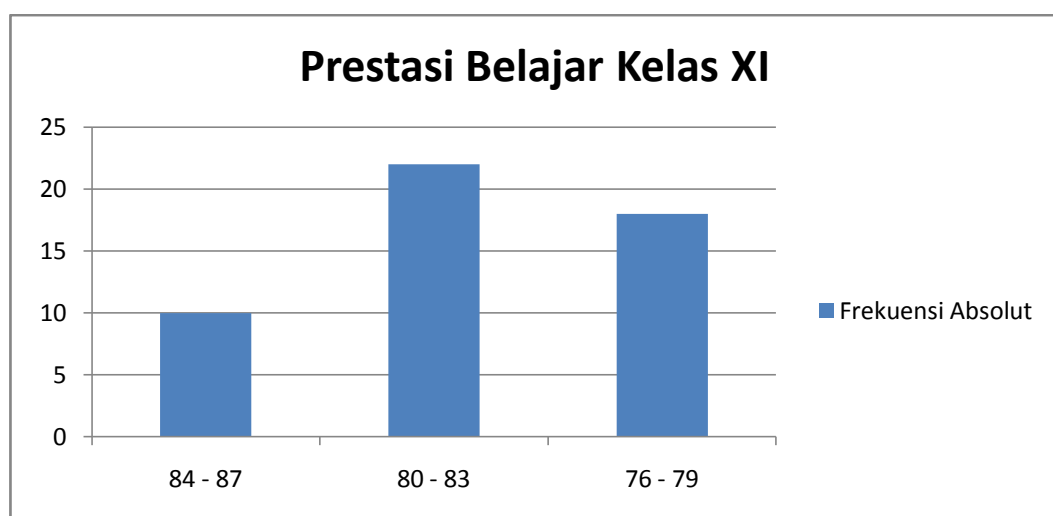
Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI (Y)

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	84 - 87	10	20%	20
2	80 - 83	22	44%	64
3	76 - 79	18	36%	100
Total		50	100%	

Gambar 4.3

Histogram Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI (Y)



Jadi dari deskripsi data diatas dapat diambil perolehan kualifikasi dan interval serta skor data variabel X_2 (motivasi belajar Ekstrinsik) sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kualifikasi Nilai Variabel Y (Prestasi Belajar)

Interval	Kualifikasi
84 – 87	Sangat Baik
80 – 83	Baik
76 – 79	Cukup

Dari data diatas dapat diketahui Mean dari variabel prestasi belajar yaitu 80,86. Hal ini berarti bahwa motivasi kelas XI di MAN Rejotangan pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki prestasi belajar yang baik.

A. Pengujian Hipotesis

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul dari responden melalui angket dan prestasi belajar dari nilai raport mengenai ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN Rejotangan tahun 2013/2014.

Analisis data ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan
2. Analisis Uji Hipotesis

3. Analisis Lanjut

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan korelasi ganda serta diperkuat dengan Uji Signifikasi korelasi langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN Rejotangan tahun 2013/2014, maka penulis telah melakukan penyebaran angket, angket yang digunakan untuk menggali data tersebut menggunakan skala Likert, yang mempunyai 5 skala, yaitu: (SL) selalu, (SR) sering, (KK) kadang-kadang, (JR) jarang, (TP) tidak pernah. Berikut tabel pemberian skor pada angket motivasi belajar siswa:

Tabel 4.16

Skor Angket Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Pada tahap ini data yang terkumpul penulis memaparkan nilai dari 2 variabel yaitu variabel motivasi belajar (X) yang dibagi menjadi 2 yaitu

motivasi intrinsik sebagai X_1 dan motivasi ekstrinsik sebagai X_2 , serta variabel prestasi belajar (Y). Untuk menguji hipotesis hubungan yang penulis ajukan yaitu:

Ha_1 : adanya hubungan antara motivasi belajar intrinsik (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN Rejotangan tahun 2013/2014,

Ha_2 : adanya hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN Rejotangan tahun 2013/2014,

Ha_3 : adanya hubungan antara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN Rejotangan tahun 2013/2014

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka akan penulis buktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel, untuk Ha_1 dan Ha_2 menggunakan rumus korelasi product moment dan untuk Ha_3 dengan rumus korelasi ganda. Pembuktian ini pada mulanya dibuat tabel kerja koefisien korelasi untuk mencari sigma ($\sum$) X_1 , X_2 , Y , X_1^2 , X_2^2 , Y^2 , X_1Y , X_2Y dan X_1X_2 sebagai berikut:

Tabel 4.14

Korelasi Motivasi Belajar (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y)

No. Res	X ₁	X ₂	Y	(X ₁) ²	(X ₂) ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	40	41	86	1600	1681	7396	3440	3526	1640
2	42	39	80	1764	1521	6400	3360	3120	1638
3	41	34	78	1681	1156	6084	3198	2652	1394
4	37	37	78	1369	1369	6084	2886	2886	1369
5	41	34	80	1681	1156	6400	3280	2720	1394
6	40	35	82	1600	1225	6724	3280	2870	1400
7	41	39	82	1681	1521	6724	3362	3198	1599
8	41	37	82	1681	1369	6724	3362	3034	1517
9	38	39	82	1444	1521	6724	3116	3198	1482
10	41	45	78	1681	2025	6084	3198	3510	1845
11	43	37	84	1849	1369	7056	3612	3108	1591
12	42	38	82	1764	1444	6724	3444	3116	1596
13	42	38	84	1764	1444	7056	3528	3192	1596
14	45	38	82	2025	1444	6724	3690	3116	1710
15	40	38	82	1600	1444	6724	3280	3116	1520
16	41	40	76	1681	1600	5776	3116	3040	1640
17	35	35	76	1225	1225	5776	2660	2660	1225
18	40	41	80	1600	1681	6400	3200	3280	1640
19	41	41	82	1681	1681	6724	3362	3362	1681
20	40	39	82	1600	1521	6724	3280	3198	1560
21	41	34	76	1681	1156	5776	3116	2584	1394
22	40	42	82	1600	1764	6724	3280	3444	1680
23	40	36	82	1600	1296	6724	3280	2952	1440
24	37	40	82	1369	1600	6724	3034	3280	1480
25	42	39	84	1764	1521	7056	3528	3276	1638
26	39	38	78	1521	1444	6084	3042	2964	1482
27	40	40	80	1600	1600	6400	3200	3200	1600
28	35	39	78	1225	1521	6084	2730	3042	1365
29	40	39	76	1600	1521	5776	3040	2964	1560
30	41	34	78	1681	1156	6084	3198	2652	1394
31	43	36	80	1849	1296	6400	3440	2880	1548
32	40	37	78	1600	1369	6084	3120	2886	1480
33	34	41	78	1156	1681	6084	2652	3198	1394

34	38	37	78	1444	1369	6084	2964	2886	1406
35	37	43	80	1369	1849	6400	2960	3440	1591
36	42	40	84	1764	1600	7056	3528	3360	1680
37	41	39	84	1681	1521	7056	3444	3276	1599
38	41	38	84	1681	1444	7056	3444	3192	1558
39	39	39	84	1521	1521	7056	3276	3276	1521
40	42	42	84	1764	1764	7056	3528	3528	1764
41	40	41	84	1600	1681	7056	3360	3444	1640
42	38	39	78	1444	1521	6084	2964	3042	1482
43	44	31	78	1936	961	6084	3432	2418	1364
44	43	33	78	1849	1089	6084	3354	2574	1419
45	42	38	80	1764	1444	6400	3360	3040	1596
46	36	40	80	1296	1600	6400	2880	3200	1440
47	33	39	78	1089	1521	6084	2574	3042	1287
48	41	42	80	1681	1764	6400	3280	3360	1722
49	38	41	80	1444	1681	6400	3040	3280	1558
50	43	33	78	1849	1089	6084	3354	2574	1419
Jumlah	2001	1915	4022	80393	73741	323868	161056	154156	76538

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 50 & \sum (X_2)^2 &= 73741 \\
 \sum X_1 &= 2001 & \sum Y^2 &= 323868 \\
 \sum X_2 &= 1915 & \sum X_2 Y &= 154156 \\
 \sum X_1 Y &= 161056 & \sum XY &= 315138 \\
 \sum Y &= 4022 & \sum (X_1)^2 &= 80393 \\
 \sum X_1 X_2 &= 76538
 \end{aligned}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah.

Untuk itu analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian. Dalam

analisis ini penulis akan membuat interpretasi dengan jalan membandingkan harga r yang sudah diketahui dengan harga r_{tabel} 1% sebesar 0,361 dan 5% sebesar 0,297. Dengan kemungkinan:

- a. Jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ 1% atau 5%, maka hipotesis diterima (signifikan)
- b. Jika $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ 1% atau 5%, maka hipotesis ditolak (non signifikasi)

1) Uji Hipotesis Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Prstasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN Rejotangan Tahun 2013/ 2014

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis korelasi Product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\sum x^2$ = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned} r_{x1y} &= \frac{\sum x1y}{\sqrt{(\sum x1^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{161056}{\sqrt{(80393)(323868)}} \\ &= \frac{161056}{\sqrt{26036720124}} \end{aligned}$$

$$= \frac{161056}{161358,98}$$

$$= 0,998$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,998$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,998 antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.15

Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,998 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan.

Hipotesis statistik pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_1 dengan y ($H_{01} : r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_1 dengan y ($H_{a1} : r_{hitung} > r_{tabel}$)

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

a) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =50 didapatkan $r_t = 0,297$ sedangkan $r_{x1y} = 0,998$. Dengan demikian r_{x1y} lebih besar dari r_t atau $r_{x1y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{01}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

b) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) =50 didapatkan $r_t = 0,361$ sedangkan $r_{x1y} = 0,998$. Dengan demikian r_{x1y} lebih besar dari r_t atau $r_{x1y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{01}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

2) Uji Hipotesis Hubungan Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Prstasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN Rejotangan Tahun 2013/ 2014

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis korelasi Product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\sum x^2$ = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

$$\begin{aligned} r_{x2y} &= \frac{\sum x2y}{\sqrt{(\sum x2^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{154156}{\sqrt{(73741)(323868)}} \\ &= \frac{154156}{\sqrt{23882350188}} \\ &= \frac{154156}{154539,15} \\ &= 0,997 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,997$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa: ada hubungan yang positif sebesar 0,997 antara motivasi belajar ekstrinsik dengan

prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.16

Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,997 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan.

Hipotesis statistik kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y ($H_{02} : r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y
($H_{a2} : r_{hitung} > r_{tabel}$)

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

a) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =50 didapatkan $r_t = 0,297$ sedangkan $r_{x_1y} = 0,997$. Dengan demikian r_{x_2y} lebih besar dari r_t atau $r_{x_2y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a1}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o1}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

b) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) =50 didapatkan $r_t = 0,361$ sedangkan $r_{x_1y} = 0,997$. Dengan demikian r_{x_2y} lebih besar dari r_t atau $r_{x_2y} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan serta hipotesis (H_{a2}) diterima kebenarannya dan menolak hipotesis (H_{o2}) atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

3) Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN Rejotangan Tahun 2013/ 2014

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1 dan x_2 dengan variabel y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara x_1 dengan y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara x_1 dengan x_2

sebelum mencari $R_{yx_1.x_2}$ terlebih dahulu mencari nilai $r_{x_1x_2}$ terlebih dahulu,

$$\begin{aligned} r_{x_1x_2} &= \frac{\sum x_1x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)}} \\ &= \frac{76538}{\sqrt{(80939)(73741)}} \\ &= \frac{76538}{\sqrt{5928260213}} \\ &= \frac{76538}{76995,19} \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah menghitung nilai $R_{yx_1.x_2}$

$$\begin{aligned} R_{yx_1.x_2} &= \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,998)^2 + (0,997)^2 - 2 \cdot 0,998 \cdot 0,997 \cdot 0,994}{1 - (0,994)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,996004 + 0,994009 - 1,978072}{1 - 0,998036}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_{yx_1.x_2} &= \sqrt{\frac{1,990013 - 1,978072}{0,011964}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,011941}{0,011964}} \\
 &= \sqrt{0,998078} \\
 &= 0,999038 = 0,999
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,999$. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa: ada hubungan yang positif sebesar 0,999 antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 4.17

Interpretasi Koefisien Korelasi X dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,999 maka hubungan tersebut termasuk pada kategori

hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar yang merupakan penggabungan dari motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan.

Hipotesis statistik ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y ($H_{03} : r_{hitung} < r_{tabel}$)

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara x_2 dengan y ($H_{a3} : r_{hitung} > r_{tabel}$)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

$$\begin{aligned} F_h &= \frac{R^2/k}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}} \\ &= \frac{(0,999)^2/2}{\frac{1-(0,999)^2}{(50-2-1)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{0,998001/2}{\frac{1-0,998001}{47}} \\
 &= \frac{0,4990005}{\frac{0,001999}{47}} \\
 &= 11732,3779 = 11732,38
 \end{aligned}$$

jadi hasil $F_{hitung} = 11732,38$, hasil ini selanjutnya dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (F_t)$, dengan dk penyebut = $k = 2$ dan dk pembilang = $(n-k-1) = 47$ dan taraf kepercayaan yang ditetapkan 5%. Maka dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih kecil dari F_t ($F_h < F_t$) maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan namun bila F_h lebih besar dari F_t ($F_h > F_t$) maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Dari hasil perhitungan diatas, kemudian dibandingkan dengan F dalam tabel sebagai berikut:

a) Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) = 50 didapatkan $F_t = 3,19$ sedangkan $F_h = 11732,38$. Dengan demikian F_h lebih besar dari F_t atau $F_h > F_t$ ($11732,38 > 3,19$). Hal ini berarti menunjukkan koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

b) Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan 1% dengan jumlah responden (N) = 50 didapatkan $F_t = 5,08$ sedangkan $F_h = 11732,38$. Dengan demikian F_h lebih besar dari F_t atau $F_h > F_t$ ($11732,38 > 5,08$). Hal ini berarti menunjukkan koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan taraf kepercayaan 5% dan 1%, setelah penghitungan koefisien korelasi dilakukan langkah selanjutnya adalah uji signifikansi dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} untuk r_{x1y} dan r_{x2y} dan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yaitu dengan mengkonsultasikan F_{hitung} dengan harga F_{tabel} , berikut analisis lanjut penelitiannya:

a. Hubungan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.18

Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Intrinsik (X_1) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar	0,998	0,361	0,297	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $r_{x1y} = 0,998$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,297. Dengan demikian r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{x1y} > r_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_{o1} dan menerima H_{a1} , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

b. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.19

Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Ekstrinsik (X_2) Dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel yang dikorelasikan	r hitung	r tabel		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar	0,997	0,361	0,297	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $r_{x2y} = 0,997$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,297. Dengan demikian r_{x2y} lebih besar dari

r_{tabel} atau $r_{x2y} > r_{\text{tabel}}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

c. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014

Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.20

Hasil Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar (X) Dengan Prestasi Belajar (Y)

Variabel yang dikorelasikan	F hitung	F tabel		Keterangan
		1%	5%	
Motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar	11732,38	5,08	3,19	Signifikan

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi $F_h = 11732,38$ dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 5,08 dan pada taraf signifikansi 5% = 3,19. Dengan demikian F_h lebih besar dari F_{tabel} atau $F_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang

signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_{o3} dan menerima H_{a3} , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

Dengan melihat analisis tersebut di atas jelas, menunjukkan adanya kebenaran tentang hipotesis (H_a) yang penulis ajukan yaitu:

H_{a1} : ada hubungan positif antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

H_{a2} : ada hubungan positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

H_{a3} : ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

Hal ini tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi tiap individu yang bisa menimbulkan motivasi, yaitu faktor internal dan eksternal atau disebut dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi ialah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya adalah kegiatan belajar. Oleh karena itu sangat perlu menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal. Selain menguasai

bidang ilmu yang diajarkan seorang guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran yang diampunya sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada motivasi siswa itu sendiri, apabila motivasi siswa terhadap pelajaran baik dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Disinilah arti pentingnya motivasi belajar sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan secara optimal, merupakan suatu pelajaran dan pengalaman bagi penulis. Penulis menyadari bahwa ada keterbatasan-keterbatasan yang penulis alami. Keterbatasan dalam penulisan ini diantaranya yaitu, Penulis merasa belum maksimal dalam menggunakan metode penelitian ini, sehingga data yang dihasilkan masih perlu untuk dikaji, keterbatasan waktu dan tenaga dalam penyusunan penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan Tahun 2013/ 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014 sebesar 0,998, harga $r_h > r_t$ ($0,998 > 0,361 = 5\%$, $0,279 = 1\%$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar intrinsik maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar intrinsik yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori motivasi (kebutuhan) dari Maslow yang dikembangkan oleh Sardiman menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Dan satu-satunya jalan yang untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin akan mendapatkan pengetahuan dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi intrinsik tersebut muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

Dari hasil peneitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014 adalah 0,998 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar intrinsik dan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi sejarah kebudayaan islam sangat kuat, hal ini disebabkan dorongan/ kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

2. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014 sebesar 0,998, harga $r_h > r_t$ ($0,997 > 0,361 = 5\%$, $0,279 = 1\%$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori kebutuhan dari Maslow yang dikembangkan oleh Sardiman menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya perangsangan dari luar, jadi merupakan bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis (berubah-ubah) atau mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang materinya sebagian besar berisikan tentang cerita sejarah masa lalu maka guru pada mata pelajaran tersebut harus pandai-pandai menarik minat siswa dan memotivasi siswanya untuk menekuni pelajaran sejarah tersebut. Hal yang bisa dilakukan guru mata pelajaran sejarah untuk memotivasi siswanya bisa dengan memberikan nilai, pujian, komentar positif, hadiah, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dan lain-lain sebagainya. Jika hal tersebut berhasil dalam artian siswa dapat termotivasi maka prestasi belajarnya pun juga akan meningkat lebih baik karena siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi meski harus dirangsang dari luar.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014 adalah

0,997 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi sejarah kebudayaan islam sangat kuat, hal ini disebabkan adanya dorongan untuk belajar dari luar individu itu sendiri baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN Rejotangan Tahun 2013/ 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014. Dari hasil analisis korelasi *Ganda* menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014 sebesar 0,999. Harga $F_h > F_t$ ($11732,38 > 3,19 = 5\%$; $5,01 = 1\%$) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi

belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori yang diberikan Maslow yaitu teori kebutuhan yang kemudian dikembangkan oleh Suryabrata bahwa motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu. Maka siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014 adalah 0,999 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang studi sejarah kebudayaan islam sangat kuat, hal ini disebabkan dorongan/ kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dorongan dari luar individu siswa tersebut baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.